

**PENDAPAT PENGUNJUNG TENTANG KEBERADAAN  
TAMAN BACAAN MASYARAKAT DI DESA LUMINDAI  
KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai  
salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ISMALIZA**

**NIM. 90871/07**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

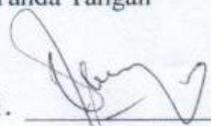
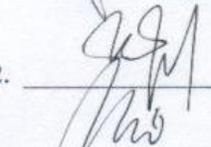
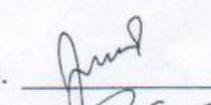
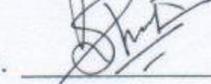
## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : **Pendapat Pengunjung Tentang Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat di desa Lumindai Kota Sawahlunto**  
**Nama** : Ismaliza  
**NIM/BP** : 90871/2007  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Djusman, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Wisroni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si	5. 

## **ABSTRAK**

**Ismaliza : Pendapat Pengunjung Tentang Keberadaan Taman Bacaan di desa Lumindai Kota Sawahlunto**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat di desa Lumindai Kota Sawahlunto. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pendapat pengunjung tentang Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat di desa Lumindai Kota Sawahlunto, yang dilihat dari aspek (1) lokasi, (2) sosialisasi, (3) sarana prasarana dan (4) waktu.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif eksposfakto yang menjadi populasi adalah pengunjung TBM yang berjumlah 103 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik stratified random sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan strata atau tingkatan-tingkatan, dalam penelitian ini dilihat dari tingkatan pendidikan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik wawancara terstruktur. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa : (1) Pengunjung berpendapat lokasi TBM kurang strategis, (2) Sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola sudah terlaksana tapi belum berkelanjutan, (3) Sarana dan prasarana kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, (4) Waktu masyarakat untuk mengunjungi TBM terbatas. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran diantaranya : (1) Pengelola perlu melakukan inovasi kreatif untuk mendorong masyarakat agar mau mengunjungi TBM serta dapat meningkatkan kemampuan diri dengan membaca, (2) Pengelola perlu mengenali pengunjung dan berbagai kebutuhannya, (3) Pengelola atau penyelenggara sebaiknya melakukan sosialisasi keberadaan TBM secara kontiniu dan memberi kesadaran kepada masyarakat tentang arti pentingnya TBM.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pendapat Pengunjung tentang Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat di desa Lumindai Kota Sawahlunto”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Drs. Djusman, M.Si sebagai pembimbing I sekaligus sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah memberikan arahan, pemahaman, dan terus memberikan motivasi sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan, arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Irmawita, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan masukan dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi.

4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Sekolah Pendidikan (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Zulhijani, S.Pd selaku Pengelola TBM yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dirjen PTK-PNF yang telah memberikan bantuan materil dalam membantu kelancaran selama perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
8. Keluarga, Ayah, Ibu dan kakak serta adikku yang telah memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2007 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan  
Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Mei 2012

Ismaliza  
90871/2007

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Pertanyaan Penelitian .....	7
G. Asumsi .....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	
1. TBM sebagai Kajian PLS	
a. Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Manfaat.....	12
b. Konsep PLS.....	14
c. TBM Sebagai Salah Satu Program PLS.....	15
2. Pendapat Masyarakat dan Hubungan dengan Angka Kunjungan	
a. Pengertian dan Proses Terbentuknya Pendapat.....	17
b. Faktor Penentu Mempengaruhi Kunjungan TBM .....	18
1. Lokasi .....	19
2. Sosialisasi .....	21
3. Sarana dan Prasarana.....	23
4. Waktu .....	25
B. Kerangka Konseptual .....	27
C. Penelitian Relevan .....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel dan Data.....	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Prosedur Penelitian .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi data.....	36
B. Pembahasan.....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah pengunjung TBM Lumindai bulan Januari-Juni 2011 .....	4
2. Jumlah populasi dan sampel pengunjung TBM.....	31
3. Gambaran Pendapat Pengunjung tentang Lokasi .....	37
4. Gambaran Pendapat Pengunjung tentang Sosialisasi.....	40
5. Gambaran Pendapat Pengunjung tentang Sarana Prasarana .....	45
6. Gambaran Pendapat Pengunjung tentang Waktu.....	48

## DAFTAR GRAFIK

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Histogram Distribusi Skor Pendapat tentang Lokasi .....	38
3. Histogram Distribusi Skor Pendapat tentang Sosialisasi .....	43
4. Histogram Distribusi Skor Pendapat tentang Sarana Prasarana .....	47
5. Histogram Distribusi Skor Pendapat tentang Waktu .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi Penelitian .....	61
2. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	62
3. Rekapitulasi Data uji Coba Instrument.....	67
4. Reliability – Uji Validitas & Reliabilitas .....	68
5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	71
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	72
7. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol Kota Sawahlunto.....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dieraglobalisasi, eksistensi dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Penguasaan IPTEK mutlak diperlukan, sebab setiap titik aktivitas dalam dunia global adalah sangat tergantung dengan hal tersebut. Pembangunan di bidang pendidikan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu bangsa. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 yaitu “ jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur memperoleh pendidikan di Indonesia, turut bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat menuju terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa “satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis”. Salah satu program pendidikan sebagai tindak lanjut dan implementasi program pemerintah yang turut mendukung keberhasilan pembangunan dunia pendidikan adalah adanya pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan suatu kelompok atau tempat melayani kebutuhan belajar masyarakat dan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya. ( Dirjen PLSP 2005 ). Program TBM ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

TBM memberikan pelayanan yang lebih luas dari sekedar layanan perpustakaan. Perpustakaan hanya melayani kegiatan peminjaman dan membaca, sedangkan TBM memberikan pelayanan lain seperti mengadakan kegiatan berdiskusi, mempraktekkan isi buku bacaan yang bersifat lifeskill, memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar, berkolaborasi dengan kegiatan ekonomi dan melakukan promosi bahan bacaan dan TBM itu sendiri.

Melalui TBM, masyarakat dapat mengembangkan budaya baca dan peningkatan produktifitas sehingga dapat tercipta masyarakat yang candu belajar serta mampu meningkatkan kemampuannya secara mandiri. Penyediaan bahan bacaan dan program di TBM ditentukan berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat sekitar. Sebagai satuan pembelajaran dalam pendidikan nonformal, TBM memiliki program yang menarik sekaligus mendidik untuk merebut perhatian masyarakat. Agar kegiatan TBM terus terjaga dan menjadi suatu peminat baca yang terus meningkat, untuk itu perlu adanya partisipasi masyarakat.

Namun, kondisi TBM yang ada selama ini masih menghadapi berbagai kendala untuk benar-benar menjadi media pembelajaran sepanjang hayat bagi seluruh lapisan masyarakat. Secara umum, kondisi sarana prasarana, jumlah dan jenis bahan bacaan, profesionalisme pengelolaan, mutu layanan dan jaringan kerja kemitraan di TBM selama ini masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Salah satu TBM yang terdapat di Kota Sawahlunto adalah Taman Bacaan Masyarakat di desa Lumindai Kota Sawahlunto. TBM ini didirikan pada Tahun 2007 dan diprakasai oleh Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sawahlunto. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan pengelola TBM Ibu Zulhijani, S.Pd pada tanggal 11 Juli 2011 jumlah penduduk desa ini sekitar 2665 jiwa dengan mata pencaharian sebagian besar adalah bertani dan berdagang, sementara jumlah pengunjung TBM berkisar 4-8 orang per hari. Pada umumnya pengunjung terdiri dari golongan pelajar dan juga masyarakat umum seperti Pegawai Negeri. Di Taman Bacaan Masyarakat ini pengunjung tidak hanya sekedar membaca/ tempat meminjam buku, namun disini merupakan tempat bermain, memperbanyak teman dan beraktifitas bersama teman.

Gambaran pengunjung TBM dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**

**Daftar Kehadiran Pengunjung TBM di Desa Lumindai Kota Sawahlunto  
Januari – Juni 2011**

No	Bulan	Pengunjung per Minggu				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Januari	28	17	20	13	78
2	Februari	20	15	13	14	62
3	Maret	16	14	12	12	54
4	April	13	12	10	8	43
5	Mei	10	12	6	9	37
6	Juni	6	6	5	8	25
<b>Jumlah</b>		<b>93</b>	<b>76</b>	<b>66</b>	<b>64</b>	<b>299</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>16</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>10</b>	<b>50</b>

**Sumber : Buku Kunjungan TBM desa Lumindai Kota Sawahlunto**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa partisipasi masyarakat mengunjungi TBM masih tergolong rendah. Rata-rata pengunjung tiap hari hanya 5 orang. Pengunjung tetap yang sudah memiliki kartu anggota TBM berjumlah 30 orang, itupun tidak semua pengunjung tetap yang rutin datang ke TBM. Pada umumnya yang berkunjung orangnya itu-itu saja. Keberadaan TBM belum memasyarakat, masyarakat belum tahu apa itu TBM. Untuk itu penulis ingin mengungkapkan pendapat pengunjung tentang keberadaan TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa faktor diduga sebagai penyebab rendahnya partisipasi pengunjung TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto. Adapun faktor-faktor penyebabnya adalah sebagai berikut :

1. Lokasi

Lokasi adalah bangunan, tempat atau kawasan yang memenuhi persyaratan tertentu yang digunakan untuk, memamerkan sesuatu sehingga orang menjadi tahu.

2. Sosialisasi

Sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal dan dipahami oleh masyarakat.

3. Sarana dan prasarana

Prasarana adalah segala sesuatu yang dapat menunjang bagi suatu usaha atau kegiatan. Sedangkan sarana adalah apa saja yang dapat digunakan untuk melakukan sesuatu, untuk memajukan atau mencapai tujuan”.

4. Waktu

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses perbuatan atau keadaan berlangsung atau berada.

5. Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu tindakan yang dimulai dari perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan”.

#### 6. Koleksi bacaan

Koleksi bacaan merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan, identifikasi kebutuhan, seleksi kebutuhan pemakai, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi masalah pada pendapat pengunjung tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat yang dilihat dari faktor lokasi, sosialisasi, sarana prasarana dan waktu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah pendapat pengunjung tentang keberadaan TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan pendapat pengunjung tentang lokasi TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto.
2. Untuk menggambarkan pendapat pengunjung tentang sosialisasi TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto.
3. Untuk menggambarkan pendapat pengunjung tentang sarana dan prasarana TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto.

4. Untuk menggambarkan pendapat pengunjung tentang waktu masyarakat dalam mengunjungi TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto.

## **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pendapat pengunjung tentang lokasi TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto?
2. Bagaimanakah pendapat pengunjung tentang sosialisasi pengelola TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto?
3. Bagaimanakah pendapat pengunjung tentang sarana prasarana TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto?
4. Bagaimanakah pendapat pengunjung tentang waktu pengunjung dalam mengunjungi TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto.

## **G. Asumsi**

Penelitian ini bertitik tolak dari asumsi bahwa banyak faktor penyebab rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengunjungi TBM di desa Lumindai Kota Sawahlunto diantaranya kondisi lokasi, sarana prasarana, jenis bahan bacaan, sosialisasi dan waktu masyarakat untuk mengunjungi TBM.

## **H. Manfaat Penelitian**

### 1. Teoritis

- a. Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang Pendidikan Luar sekolah khususnya tentang TBM.
- b. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi mahasiswa tentang Taman Bacaan Masyarakat.

### 2. Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi penyelenggara/ pengelola TBM dalam menentukan keberhasilan program dengan menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mendorong minat masyarakat dalam mengunjungi TBM.
- b. Sebagai bahan perbandingan untuk lembaga lain dalam meningkatkan kualitas dan kegiatan pembelajaran sepanjang hayat dimasa yang akan datang dan sarana promosi tentang keberadaan Taman Bacaan Masyarakat.

## **I. Definisi Operasional**

Supaya terdapat kesamaan konsep dalam penelitian ini perlu dijelaskan beberapa istilah penting diantaranya:

### **1. Pendapat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 84) mengatakan bahwa “pendapat adalah opini, pikiran atau pendirian”. Hal ini sejalan dengan Azwar

(2002: 19) yang menyatakan bahwa “pendapat merupakan pernyataan sikap yang sangat spesifik atau sikap dalam arti sempit”. Pendapat didasarkan pada sikap yang bersifat situasional dan temporer, sehingga pendapat sering dikaitkan dengan sikap karena hubungannya sangat erat.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendapat adalah pernyataan sikap seseorang yang dapat dinilai dari masalah pengungkapan atau pengukuran sehingga mengandung respon positif atau negatif terhadap sesuatu. Pendapat dalam penelitian ini adalah pendapat pengunjung tentang keberadaan TBM yang dilihat dari lokasi TBM, sosialisasi pengelola, sarana prasarana dan waktu.

#### **a. Lokasi**

Lokasi adalah bangunan, tempat atau kawasan yang memenuhi persyaratan tertentu yang digunakan untuk, memamerkan sesuatu sehingga orang menjadi tahu.(<http://www.beacukai network.go.id/> 2011/03/2 diakses tanggal 25 Maret 2012). Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lokasi yang strategis dan tempat yang nyaman indikatornya adalah dekat dari keramaian mudah dijangkau masyarakat, dekat dari tempat tinggal penduduk, bersih, dan tidak ada gangguan.

#### **b. Sosialisasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 123) sosialisasi “adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dan dipahami, oleh masyarakat”. Sosialisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara

pengelola memberikan informasi tentang TBM supaya masyarakat mengenal dan memahami keberadaan TBM. Mengenal disini dapat dilakukan dengan mempromosikan TBM kepada masyarakat melalui pengumuman, selebaran atau brosur , spanduk, dan pertemuan-pertemuan. Sedangkan memahami disini maksudnya adalah masyarakat memahami tentang tujuan, fungsi dan manfaat TBM. Disamping itu adanya kerjasama masyarakat dengan pengelola dalam hal menentukan program.

### **c. Sarana Prasarana**

Menurut Ali 1996:76(dalam<http://wordpress.com/2009/11/05/pengertian-sarana-prasarana> diakses tanggal 06 Maret 2012) mengatakan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, sedangkan sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud / tujuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Badudu (1994: 8) yang mengatakan bahwa “prasarana adalah segala sarana yang dapat menunjang bagi suatu usaha atau kegiatan. Sedangkan sarana adalah apa saja yang dapat digunakan untuk melakukan sesuatu, untuk memajukan atau mencapai tujuan”.

Sarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan atau profesi masyarakat, dapat menambah keterampilan dan pengetahuan masyarakat. Sedangkan prasarana dalam penelitian ini adalah gedung. Gedung yang dimaksud adalah gedung yang

sudah mencukupi daya tampung pengunjung (sudah memadai) dan memiliki penerangan yang cukup.

#### **d. Waktu**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 185) mengatakan bahwa “waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses perbuatan atau keadaan berlangsung atau berada”. Waktu dalam penelitian ini adalah kegiatan membaca di waktu luang yaitu mengisi waktu luang mengunjungi TBM dan menyediakan waktu khusus untuk membaca yaitu menyediakan atau menjadwalkan waktu untuk mengunjungi TBM misalnya 2 kali seminggu rutin mengunjungi TBM walaupun sibuk dengan kegiatan lain.

## **2. Taman Bacaan Masyarakat.**

Menurut Dirjen PLS (2006: 1) Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah “sebuah lembaga yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, sebagai tempat penyelenggaraan pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat”. Jadi TBM merupakan lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan dibidang bahan bacaan berupa, buku, majalah, tabloid, koran, komik dan bahan multi media lainnya yang dilengkapi dengan ruangan membaca.

Taman Bacaan Masyarakat dalam penelitian ini adalah Taman Bacaan Masyarakat di desa Lumindai Kota Sawahlunto.